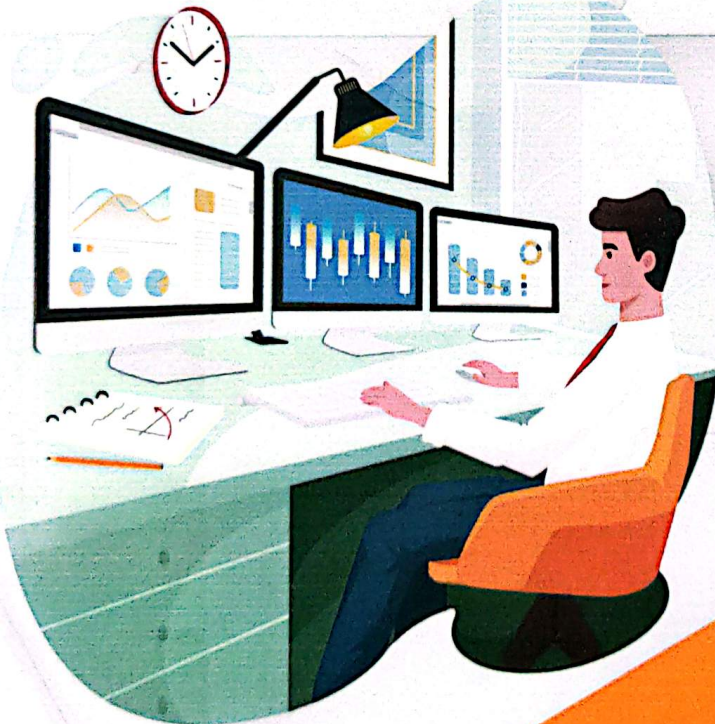




PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
Artha Samudera Indonesia

LAPORAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2024



MORE INFORMATION
www.bprarsindo.co.id



Bank Sahabat Anak Negeri

DAFTAR ISI

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA TAHUN 2024.....	1
A. PENDAHULUAN.....	1
B. DEFINISI UMUM	1
C. RINGKASAN EKSEKUTIF.....	2
C.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
C.2. Visi dan Misi PT. BPR Artha Samudera Indonesia.....	4
C.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
C.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ..	6
C.5. Alokasi sumber daya, dana, manusia dan mitra kerjasama untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :	7
C.6. Pihak yang bertanggung jawab pada pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.....	8
D. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	9
E. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	10
E.1. Rencana Strategis Bisnis	10
E.2. Kapasitas Organisasi.....	11
E.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas teknis dengan cara menyusun kebijakan risiko berkelanjutan dan melibatkan manajemen risiko dalam pemantauan, serta investasi teknologi	11
E.4. Kerjasama dengan pihak eksternal dengan mengembangkan kemitraan strategis dengan lembaga keuangan dan organisasi berkelanjutan guna mendukung pembiayaan berkelanjutan.....	11
E.5. Strategi Komunikasi dibagi 2 :	11
E.6. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi.....	12
E.7. Kebijakan pemerintah dengan cara memahami dan mematuhi regulasi berkelanjutan yang diberlakukan oleh pemerintah, partisipasi dalam program pemerintah yang mendukung keberlanjutan keuangan.	13
F. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	13
G. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
H. PENUTUP	20

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA TAHUN 2024

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor jasa keuangan ke depan akan semakin meningkat dan dinamis seiring dengan Perubahan Pola, Perilaku pengguna jasa keuangan dan perkembangan teknologi informasi di era digitalisasi. Sektor Jasa keuangan dalam hal ini Perbankan merupakan salah satu indikator penggerak dalam pembangunan ekonomi nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai.

B. DEFINISI UMUM

B.1. Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

B.2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna

meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

B.3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program Lembaga Jasa Keuangan jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

C. RINGKASAN EKSEKUTIF

C.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Artha Samudera Indonesia sebagai berikut :

C.1.1. Pendanaan Kegiatan Ramah Lingkungan

No	Pencapaian Rencana Target	Langkah- Langkah
1	Mengalokasikan dana Corporate Social Responsibility untuk penyediaan bibit tanaman produktif	Menyediakan bibit tanaman produktif kepada mitra BPR Artha Samudera Indonesia, customer dan masyarakat sekitar wilayah jaringan kantor
2	Mengembangkan digitalisasi	Sistem operasional yang

	bidang operasional	didukung alat alat digital akan mengurangi penggunaan kertas dalam aktivitas operasional
--	--------------------	--

C.1.2. Peningkatan Inklusi, Literasi Keuangan dan Keberlanjutan

No	Pencapaian Rencana Target	Langkah- Langkah
1	Meningkatkan Literasi Keuangan dan Pemahaman tentang keberlanjutan diantara nasabah	Melakukan edukasi keuangan dan keberlanjutan, menyediakan sosialisasi kepada nasabah tentang pengelolaan keuangan dan mempromosikan produk-produk keuangan
2	Meningkatkan inklusi keuangan atas produk produk BPR yang mendukung usaha pertanian dan peternakan	Melakukan inovasi produk produk pinjaman dan simpanan terutama untuk usaha peternakan dan pertanian

C.1.3. Pengurangan Risiko Kredit dan Non Performing Loan (NPL)

No	Pencapaian Rencana Target	Langkah -langkah
----	---------------------------	------------------

1	Menjaga tingkat risiko kredit dengan peringkat rendah dan mengurangi risiko NPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan proses penilaian risiko yang ketat 2. Memberikan dukungan teknis kepada nasabah untuk meningkatkan kemampuan pengembalian kredit 3. Meningkatkan pemantauan yang cermat terhadap kredit .
---	---	---

C.2. Visi dan Misi PT. BPR Artha Samudera Indonesia

C.2.1. Visi

Terwujudnya sebuah BPR yang sehat yang mampu menjadi mitra usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan ekonomi di wilayah kerja khususnya dan ekonomi nasional umumnya

C.2.2. Misi

Menjadikan BPR yang sehat dan terpercaya, tumbuh, dan berkembang secara wajar pada tingkat risiko yang dapat diterima dengan mengutamakan pemberian pelayanan unggul dalam penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, dan penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah dalam rangka menunjang terwujudnya kemakmuran yang berkeadilan dan adil

yang berkemakmuran. Adapun langkah yang dilakukan untuk mencapai misi perusahaan adalah :

C.2.2.1. Inovasi layanan keuangan dan Inovasi Produk Simpanan dan Pinjaman

C.2.2.1.1. Menggunakan Aplikasi Customer Relationship System dalam melakukan pelayanan kepada nasabah terkait dengan penawaran produk-produk keuangan meliputi ; simpanan, kredit dan jasa layanan lainnya.

C.2.2.1.2. Diversifikasi produk simpanan dan kredit

C.2.2.2. Meningkatkan Kegiatan ramah lingkungan yang sustainable diantaranya Memberikan bibit tanaman produktif untuk mitra arsindo baik perorangan maupun korporasi, mengembangkan sistem operasional digital untuk mengurangi penggunaan kertas

C.2.2.3. Memberikan Akses Keuangan Inklusif

Menyediakan produk keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

C.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

C.3.1. Peningkatan Efisiensi Operasional dengan cara adopsi teknologi untuk proses bisnis lebih efisien

- C.3.2. Pengurangan Risiko Kredit dan Pengelolaan Keuangan dengan Bijak
 - C.3.3. Meningkatkan kegiatan ramah lingkungan dengan menyediakan tanaman produktif untuk mitra BPR dan masyarakat disekitar jaringan kantor BPR
 - C.3.4. Meningkatkan kualitas layanan nasabah melalui inovasi teknologi dan efisiensi operasional
 - C.3.5. Inklusivitas Keuangan dengan cara menyediakan produk dan layanan keuangan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan berbagai segmen masyarakat
 - C.3.6. Meningkatkan Literasi Keuangan dengan cara meningkatkan literasi keuangan pada nasabah dan masyarakat.
- C.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**
- C.4.1. Program dengan Jangka Waktu 1 tahun
 - C.4.1.1. Literasi Keuangan dengan menyelenggarakan literasi keuangan untuk nasabah dan masyarakat
 - C.4.1.2. Diversifikasi Produk keuangan
 - C.4.1.3. Kemitraan dengan lembaga berkelanjutan

 - C.4.2. Program dengan Jangka Waktu 5 tahun
 - C.4.2.1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi dalam memberikan layanan perbankan digital
 - C.4.2.2. Peninjauan kembali dan Penyesuaian Rencana Aksi Keuangan dengan cara melakukan peninjauan berkala terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan,

mengevaluasi pencapaian target dan membuat penyesuaian jika diperlukan

C.4.2.3. Pelaporan Berkelanjutan rutin , dengan cara menjadwalkan dan melaksanakan pelaporan keberlanjutan secara rutin dan memberi informasi mengenai dampak lingkungan dan kinerja keuangan

C.5. Alokasi sumber daya, dana, manusia dan mitra kerjasama untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

C.5.1. Alokasi sumber daya manusia , dengan cara memberdayakan sumber daya manusia melalui pelatihan reguler untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang rencana aksi keuangan berkelanjutan.

C.5.2. Alokasi Sumber Daya Keuangan, dengan cara menentukan anggaran dana pelatihan kepada nasabah dan komunitas

C.5.3. Alokasi sumber daya teknologi untuk mendukung layanan perbankan digital dan pemantauan dampak sosial dan lingkungan secara efisien.

C.5.4. Mitra Kerjasama dalam bentuk kemitraan dengan lembaga - lembaga keuangan berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan dan kemitraan dengan komunitas. Hal ini penting dalam membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

C.5.5. Pengembangan Kapasitas Komunitas dengan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan umkm melalui program

pelatihan yang mendukung bidang pendidikan dan kewirausahaan.

C.6. Pihak yang bertanggung jawab pada pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Pada umumnya, tanggung jawab pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan melibatkan beberapa pihak yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan berkelanjutan. Dalam hal ini PT. BPR Artha Samudera Indonesia membentuk tim lintas - fungsional yang terkoordinasi dengan baik, dengan setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Beberapa posisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

C.6.1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan arah kebijakan keuangan yang mendukung inisiatif keberlanjutan, serta memimpin implementasikan Rencana aksi keuangan dikelola secara efektif. Unit keberlanjutan yang dibentuk untuk merancang, melaksanakan, dan memantau rencana aksi keuangan berkelanjutan.

C.6.2. Pejabat Eksekutif Operasional yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan harian dan pengelolaan dana untuk memastikan alokasi keuangan sesuai aksi keberlanjutan.

C.6.3. Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan pelatihan dan pengembangan pegawai berkaitan dengan keberlanjutan

- C.6.4. Pejabat Eksekutif kepatuhan dan Manajemen Risiko terkait dengan kepatuhan dan pengelolaan risiko terkait dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan
- C.6.5. Pejabat Eksekutif Audit Internal terkait dengan evaluasi terkait dengan pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan
- C.6.6. Pegawai bagian Operasional, bisnis, dan umum dengan menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasional harian dan berkomunikasi dengan nasabah tentang produk dan layanan yang berkelanjutan.

D. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan langkah-langkah strategis guna memastikan keberlanjutan operasional dan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

- D.1. Penentuan tujuan Berkelanjutan, dengan cara menentukan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.
- D.2. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur keberlanjutan, dengan cara mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang mendukung bisnis berkelanjutan
- D.3. Identifikasi peluang dan resiko lingkungan, dengan cara identifikasi peluang keuangan yang muncul dari praktis bisnis berkelanjutan dan mengevaluasi risiko keuangan terkait dengan faktor sosial, lingkungan , dan regulasi



- D.4. Pengembangan Inisiatif Berkelanjutan, dengan cara merancang produk dan layanan keuangan dan meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan kepada nasabah dan pegawai.
- D.5. Evaluasi kondisi keuangan , dengan cara menganalisis kinerja keuangan termasuk aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya, serta mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin dihadapi PT. BPR Artha Samudera Indonesia
- D.6. Monitoring dan Evaluasi Kinerja, dengan cara menetapkan indikator kinerja keuangan berkelanjutan dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi bagian yang akan dilakukan perbaikan.
- D.7. Pelaporan, dengan cara menyampaikan laporan keuangan berkelanjutan secara rutin kepada pemangku kepentingan.
- D.8. Perbaikan Berkelanjutan, dengan cara meningkatkan kebijakan, prosedur, dan inisiatif keuangan berkelanjutan secara berkelanjutan.

E. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Faktor penentu yang menjadi dasar penetapan tujuan dan prioritas dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

E.1. Rencana Strategis Bisnis

E.1.1. Tujuan Bisnis meliputi meningkatkan pangsa pasar dengan fokus pada pembiayaan usaha mikro dan kecil, serta Diversifikasi produk dan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat

E.1.2. Strategi Implementasi



- E.1.2.1. Mengembangkan produk kredit mikro dan kecil berbasis keberlanjutan
- E.1.2.2. Meningkatkan teknologi dalam memasarkan produk dan layanan keuangan
- E.1.3. Pengembangan Sumber Daya melalui peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan

E.2. Kapasitas Organisasi

- E.2.1. Pengembangan unit berkelanjutan dengan membentuk unit keberlanjutan untuk menyusun, melaksanakan, dan memantau inisiatif keberlanjutan.
- E.2.2. Struktur Organisasi dengan menerapkan perubahan struktur organisasi untuk memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi lintas-fungsional

E.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas teknis dengan cara menyusun kebijakan risiko berkelanjutan dan melibatkan manajemen risiko dalam pemantauan, serta investasi teknologi

E.4. Kerjasama dengan pihak eksternal dengan mengembangkan kemitraan strategis dengan lembaga keuangan dan organisasi berkelanjutan guna mendukung pembiayaan berkelanjutan

E.5. Strategi Komunikasi dibagi 2 :

- E.5.1. Strategi Komunikasi Internal dengan mengkomunikasikan nilai dan manfaat keberlanjutan kepada pegawai melalui rapat
- E.5.2. Strategi komunikasi eksternal dengan melakukan pemasaran produk dan layanan keuangan berkelanjutan

E.6. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi

E.6.1. Sistem monitoring dengan cara menetapkan pengukuran kinerja dengan menggunakan penilaian kinerja berkelanjutan dan kepatuhan terhadap kebijakan.

E.6.2. Melakukan evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan meliputi ;

E.6.2.1. Pengukuran Kinerja keuangan

E.6.2.1.1. Indikator Keuangan Berkelanjutan, dengan cara mengukur pertumbuhan laba netto dan profitabilitas yang terkait dengan produk dan layanan keuangan berkelanjutan

E.6.2.1.2. Dampak pada nasabah dengan cara menganalisis peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan produk dan layanan keuangan berkelanjutan

E.6.2.2. Evaluasi pelaksanaan program

E.6.2.2.1. Analisis program pelatihan dengan cara menganalisis efektivitas pelatihan berkelanjutan yang diberikan kepada pegawai PT.BPR Artha Samudera Indonesia untuk memastikan pemahaman dan penerapan

pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

E.6.2.2. Implementasi produk keuangan berkelanjutan. Menganalisis sejauh mana produk dan layanan keuangan berkelanjutan telah diterapkan dan diadopsi oleh nasabah.

E.6.2.3. Pengukuran kerjasama dengan pihak eksternal, dengan cara mengevaluasi manfaat dan efektivitas kemitraan dengan lembaga-lembaga eksternal.

E.6.2.4. Peninjauan kembali dan penyesuaian rencana aksi keuangan berkelanjutan

E.6.3. Menyusun rencana mitigasi risiko guna mengatasi risiko yang kemungkinan timbul

E.7. Kebijakan pemerintah dengan cara memahami dan mematuhi regulasi berkelanjutan yang diberlakukan oleh pemerintah, partisipasi dalam program pemerintah yang mendukung keberlanjutan keuangan.

F. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

F.1. Program Pertama dalam pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan PT. BPR Artha Samudera Indonesia adalah Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan pada mitra maupun calon mitra PT.BPR Artha Samudera Indonesia baik instansi pemerintah maupun swasta dan komunitas melalui kegiatan edukasi dan kemudahan akses produk dan layanan keuangan PT.BPR Artha Samudera Indonesia.

F.1.1. Dasar Pemikiran

- F.1.1.1. PT. BPR Artha Samudera Indonesia memilih peningkatan literasi dan inklusi keuangan menjadi prioritas pertama
- F.1.1.2. PT. BPR Artha Samudera Indonesia memilih kegiatan yang dimaksud pada huruf F.1.1.1., dikarenakan dengan kegiatan tersebut dapat memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan, manajemen uang, dan kebijakan keuangan dalam mengambil keputusan keuangan dengan bijak.
- F.1.1.3. Aktivitas Kegiatan Literasi dan Inklusi PT BPR Artha Samudera Indonesia yaitu Edukasi dan inklusi keuangan pada mitra dan calon mitra BPR dengan kegiatan sebagai berikut ;
- F.1.1.3.1. Kemitraan dengan lembaga pendidikan. Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan program literasi di sekolah-sekolah dengan memberikan edukasi mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan melalui produk tabunganku simpel dengan kemudahan fitur produk dan kemudahan akses produk keuangan di PT. BPR Artha Samudera Indonesia.

F.1.1.3.2. PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MIKRO.
 Memberikan pelatihan keuangan kepada Usaha Kecil dan Mikro untuk membantu dalam manajemen keuangan, pembukuan, dan perencanaan bisnis, dan dalam memperluas pangsa pasar produk UKM

F.1.1.3.3. Edukasi Keuangan dengan Komunitas. Menyelenggarakan pelatihan kepada komunitas untuk memberikan dasar-dasar keuangan seperti penyusunan anggaran dan manajemen keuangan

F.1.2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber daya yang dibutuhkan	Penanggung jawab Kegiatan
1	Edukasi dan inklusi keuangan dengan lembaga pendidikan	1. Identifikasi kebutuhan 2. Penetapan Tujuan 3. Perencanaan	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	1. Sumberdaya keuangan 2. Sumber Daya manusia 3. Teknologi	Unit Literasi dan Inklusi Keuangan BPR

		Program			
2	Edukasi dan inklusi keuangan dengan komunitas Usaha Mikro dan Kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan 2. Penetapan Tujuan 3. Perencanaan Program 	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumberdaya keuangan 2. Sumber Daya manusia 3. Teknologi 	Unit Literasi dan Inklusi Keuangan BPR
3	Edukasi dan inklusi keuangan dengan komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan 2. Penetapan Tujuan 3. Perencanaan Program 	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumberdaya keuangan 2. Sumber Daya manusia 3. Teknologi 	Unit Literasi dan Inklusi Keuangan BPR
4	Promo program produk simpanan dan pinjaman	Menentukan masa promo	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumberdaya keuangan 2. Sumber Daya manusia 3. Teknologi 	Pimpinan Cabang

F.1.3. Sumber Daya

F.1.3.1. Sumber Dana

Dalam Pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan tentunya memerlukan dana keuangan.

Oleh karena itu , sumber dana untuk kegiatan literasi berasal dari dana sosial dan untuk kegiatan inklusi dari biaya pemasaran yang telah dianggarkan oleh PT.BPR Artha Samudera Indonesia

F.1.3.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan pada tabel F.1.2 adalah unit literasi dan inklusi keuangan dan pimpinan cabang.

F.1.3.3. Mitra Kerjasama

PT BPR Artha Samudera Indonesia , dalam kegiatan yang diuraikan pada tabel F.1.2 adalah dengan berkolaborasi dengan mitra lembaga pendidikan baik instansi pemerintah maupun swasta dan Komunitas usaha Mikro dan Kecil.

F.1.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program, maka PT. BPR Artha Samudera Indonesia melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan program dan implementasi produk keuangan berkelanjutan.

F.1.5. Tantangan dan Rencana Kedepan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

F.1.5.1. Tantangan

Tantangan terkait dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut ;

No	Uraian	Tantangan	Rencana
1	Perubahan Regulasi	Perubahan regulasi yang tidak pasti terkait dengan keberlanjutan	Adaptif terhadap perkembangan regulasi
2	Pendidikan dan Kesadaran	Kurangnya pemahaman dan kesadaran di antara pegawai dan nasabah tentang keuangan berkelanjutan	Melakukan program pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran berkaitan dengan produk dan layanan keuangan berkelanjutan
3	Pengukuran Dampak	Kesulitan dalam mengukur dampak dari keuangan berkelanjutan	Menetapkan indikator kinerja

F.1.5.2. Rencana Kedepan

Rencana ke depan terkait rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut ;

No	Uraian	Rencana
1	Peningkatan Produk dan Layanan	Produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan nasabah akan terus dikembangkan
2	Teknologi	Investasi dalam teknologi keuangan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis BPR terus ditingkatkan
3	Kemitraan Strategis	Kemitraan strategis dengan lembaga atau instansi pemerintah /swasta a dan komunitas terus dibangun
4	Pengelolaan Risiko	Sistem pengelolaan risiko keberlanjutan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko terus diperkuat
5	Monitoring dan Pelaporan	Monitoring dan pelaporan terkait dengan kinerja keuangan dan dampak berkelanjutan terus ditingkatkan

F.2. Program kedua terkait dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan PT BPR Artha Samudera Indonesia adalah tabungan berjangka untuk generasi milenial.

G. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tindak lanjut rencana aksi keuangan berkelanjutan, PT BPR Artha Samudera Indonesia mengambil langkah sebagai berikut :

- G.1. Evaluasi Berkala terhadap pencapaian target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan melakukan analisis data dan hasil pemantauan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian.
- G.2. Penyempurnaan Produk dan Layanan dengan melakukan penyempurnaan dan penyesuaian produk dan layanan keuangan terkait dengan perubahan kebutuhan nasabah dan mengikuti tren keberlanjutan.
- G.3. Pendidikan dan Pelatihan dengan melakukan program pendidikan dan pelatihan kepada pegawai BPR terkait dengan keuangan berkelanjutan
- G.4. Kemitraan Strategis dengan menjaga, menguatkan, mengevaluasi manfaat dan kontribusi kemitraan terhadap tujuan keberlanjutan BPR
- G.5. Pelaporan dengan meningkatkan pelaporan tentang kinerja keuangan berkelanjutan secara rutin
- G.6. Penyesuaian rencana aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan perubahan strategis yang sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal.
- G.7. Perluasan Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengidentifikasi peluang bisnis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.
- G.8. Mitigasi Risiko terkait dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :
 - G.8.1. Risiko terkait dengan perubahan regulasi dengan membentuk tim dan menciptakan fleksibilitas dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan untuk beradaptasi dengan perubahan regulasi

- G.8.2. Risiko Kurangnya Pemahaman mengenai Produk dan layanan keuangan
- G.8.3. Melakukan edukasi dan promosi terkait produk dan layanan keuangan baik melalui sosialisasi, maupun menggunakan saluran komunikasi melalui media sosial.
- G.8.4. Risiko Perubahan Kondisi Pasar dengan melakukan analisis risiko pasar dan strategi diversifikasi produk dan layanan keuangan
- G.8.5. Risiko tidak memadainya sistem monitoring dan evaluasi dengan melakukan peninjauan berkala, perbaikan berkelanjutan dan memastikan ketersediaan sumber daya dan teknologi yang diperlukan untuk sistem monitoring dan evaluasi.
- G.8.6. Risiko tidak terpenuhinya program keberlanjutan dengan menyesuaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

H. PENUTUP

Demikian Laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini disusun untuk dijadikan acuan BPR dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis serta mendukung keberlanjutan.

Kediri, 08 Desember 2023

PT. BPR Artha Samudera Indonesia


Anif Widiyatmoko
Direktur Utama